

IDENTIFIKASI PENYEBAB KEMATIAN SAPI BELGIAN BLUE DENGAN METODE NEKROPSI DI BPTU-HPT SEMBAWA

Disajikan oleh: Aprildo Saptian Toni (E0F116021)

Dibawah bimbingan: Ir. Maksudi. M.Sc., Ph.D.

Program Studi D3 Kesehatan Hewan Fakultas Peternakan
Universitas Jambi

Alamat Kontak: Jln. Jambi-Ma Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361

Email: *aprildo140499.aldo@gmail.com*

RINGKASAN

Nekropsi atau bedah bangkai merupakan langkah lanjutan untuk diagnosa dalam rangka memperoleh gambaran lebih jelas terhadap kasus yang diperoleh dengan pengamatan perubahan organ-organ tubuh hewan. Tujuan dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengetahui penyebab kematian pada sapi *Belgian Blue* dengan melakukan *nekropsi*. Metode yang digunakan pada kegiatan adalah metode pengamatan langsung. Adapun langkah kerja pada pengamatan ini meliputi: 1) Mempersiapkan alat dan bahan, 2) Melakukan pengamatan terhadap bagian luar hewan, 3) Melakukan sayatan kulit dan pembedahan tubuh hewan, 4) Melakukan pengamatan pada organ dalam tubuh hewan. Hasil pengamatan menunjukkan kondisi bentuk luar tubuh hewan normal. Kondisi pada semua organ dalam tubuh hewan normal kecuali untuk paru-paru, ginjal dan rumen terjadinya perubahan. Diagnosa yang diperoleh yaitu perubahan makroskopis organ, pada paru-paru, ginjal terjadinya radang atau pneumonia, dan adanya (*Hair balls*) bulu-bulu yang mengumpal seperti bola pada rumen. Sapi-sapi ini masih dalam tahapan pengembangan. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa pedet *Belgian Blue* tersebut terkena pneumonia, dan *Hairballs*. Pencegahan yang dilakukan dengan memotong bulu-bulunya dan membuat kandang bersekat untuk pedet sapi *Belgian Blue* di *closed house* dan pemberian vitamin dan obat cacing secara rutin.

Kata kunci : *Hairballs, Nekropsi, Sapi Belgian Blue.*